

# ?Mengapa Allah Membuka Pintu Taubat

---

<"xml encoding="UTF-8?">

Manusia adalah makhluk paling mulia diantara makhluk yang lain. Ia memiliki kebebasan untuk memilih dan melakukan sesuatu. Manusia terlahir dalam keadaan suci dan belum mengerti apa-apa. Hingga tiba masanya untuk mendapat taklif berupa kewajiban dan larangan setelah .ia melewati masa baligh

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا

Dan Allah Mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu”  
(pun.” (QS.An-Nahl:78

Nah, sebelum membahas tentang Taubat, kita akan memulainya dengan sebuah pertanyaan.  
?Mengapa Allah membuka pintu taubat

Manusia adalah makhluk yang bebas berkehendak. Kehidupannya dipengaruhi oleh bisikan fitrah (nurani) sucinya yang mengajak kepada kebaikan dan setan serta hawa nafsu yang tak .pernah absen mengajak kepada keburukan

Disinilah Allah sebagai Pencipta sangat mengerti kelemahan hamba-Nya. Manusia tidak akan mampu menghadapi 2 musuh besar ini (setan dan hawa nafsu) sendirian. Ia butuh senjata ,untuk mampu mengalahkannya. Allah berfirman

إِنَّ كَيْدَ الشَّيْطَانِ كَانَ ضَعِيفًا

(Sesungguhnya tipu daya setan itu lemah.” (QS.An-Nisa’:76“

Benarkah tipu daya setan itu lemah? Sementara begitu banyak manusia yang terbuai dengan bujuk rayuannya? Disinilah letak senjata itu. Tipu daya setan begitu lemah ketika manusia menggunakan senjata yang diberikan Allah kepadanya. Senjata itu adalah berlindung kepada .Allah swt

وَأِمَّا يَنْزَغَنَّكَ مِنَ الشَّيْطَانِ نَزْغٌ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ إِنَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Dan jika setan datang menggodamu, maka berlindunglah kepada Allah. Sungguh, Dia Maha“  
(Mendengar, Maha Mengetahui.” (QS.Al-A’raf:200

Peperangan dalam hati manusia terus bergejolak di setiap harinya. Ia selalu dihadapkan untuk  
menentukan pilihan antara kebaikan atau keburukan. Disinilah terkadang manusia lalai dan  
terkalahkan oleh bisikan setan dan hawa nafsu. Ia pun lupa untuk berlindung kepada Allah swt.

?Lalu mengapa Allah membuka pintu taubat selebar-lebarnya

Karena Allah sangat memahami posisi manusia. Dia selalu memberi kesempatan kepada para  
?pendosa untuk kembali. Mengapa

Agar manusia tidak terjebak dalam jurang keputus-asaan. Karena putus asa dari rahmat Allah  
adalah wujud kedurhakaan terbesar. Setan selalu berusaha membuat hati manusia putus asa  
hingga menganggap dosanya tidak akan diampuni oleh Allah swt. Sementara Allah  
.(menamakan Diri-Nya, Ghoffaruddzunub (Maha Mengampuni Dosa

Dan Dia pun membuka pintu taubat selebar-lebarnya walau sebesar apapun dosa yang  
dilakukan hamba-Nya. Mengutip doa dari Imam Ali Zainal Abidin, putra dari Sayyidina Husain,  
,beliau dalam munajatnya berkata

Tuhanku, Engkaulah yang telah membuka pintu ampunan yang Kau Namakan taubat. Lalu“  
Engkau berfirman, Bertaubatlah kepada Allah dengan taubat yang sesungguhnya (taubatan  
.(nasuha

Lalu apalagi alasan seorang yang lupa untuk memasuki pintu ini setelah Engkau  
”?Membukanya